

Cek Turnitin

Peranan Program Corporate Social Responsibility (CSR)
terhadap Inovasi UKM melalui Orientasi Kewirausahaan

Submission date: 22-Aug-2022 05:04PM (UTC+0900)

Submission ID: 1852178348

File name: d.pdf (146.24K)

Word count: 2055

Character count: 13901

Peranan Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Inovasi UKM melalui Orientasi Kewirausahaan

ABSTRAK

Tujuan Penelitian untuk mengetahui peranan Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Inovasi UKM melalui orientasi kewirausahaan. Metodologi Penelitian menggunakan kuantitatif. Responden penelitian ini yaitu UKM bidang Pertanian di Kabupaten Bogor. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive random sampling. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keterkaitan program CSR dengan Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi UKM. Ditemukan juga bahwa Orientasi Kewirausahaan berkorelasi secara signifikan dengan Inovasi UKM. Program CSR juga berdampak pada Inovasi UKM dengan melibatkan orientasi kewirausahaan untuk memperkuat program CSR pada Inovasi UKM.

Kata Kunci:

Corporate Social Responsibility (CSR), Inovasi UKM, Orientasi Kewirausahaan

Pendahuluan

Perusahaan dituntut untuk secara konsisten menjalankan program CSR. Perusahaan diharapkan dapat melaksanakan program pengentasan kemiskinan, peningkatan pendidikan dan kesehatan, serta kepedulian terhadap lingkungan alam. Perusahaan di bidang Pertanian beserta seluruh jajaran perusahaan pelaksana dan anak perusahaan atau mitra perusahaan dengan operasi industri hulu hingga hilir dan seluruh turunan bisnis lainnya yang senantiasa berinteraksi dengan pemangku kepentingan, terutama masyarakat sekitar.

Perusahaan dapat berperan aktif dan nyata mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui program CSR. Program CSR menjadi pilihan strategis bagi perusahaan untuk berkontribusi memperkuat dan meningkatkan daya saing UKM. Oleh karena itu, UKM dan perusahaan besar harus berkolaborasi untuk memanfaatkan peluang bagi pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan inovasi bisnis (Zhou et al., 2020).

(Lai et al., 2016) telah menjelaskan bahwa inovasi UKM merupakan subjek

penting dalam praktik kewirausahaan yang dilakukan untuk mengatasi segala hambatan, dampak, dan strategi untuk meningkatkan kinerja UKM (Song et al., 2020). (Rosli & Sidek, 2013) menyatakan bahwa inovasi UKM, baik proses inovasi maupun hasil inovasi, meningkatkan kinerja UKM.

Inovasi tidak hanya untuk membuat produk baru. Dalam arti yang lebih luas, inovasi terbagi menjadi inovasi produk, inovasi proses, dan inovasi sistem bisnis (Mustika et al., 2017). Inovasi produk mengacu pada bagaimana pelaku UKM dapat secara aktif mengembangkan berbagai produk baru. Inovasi proses mengacu pada bagaimana pelaku UKM mencari dan mengadopsi solusi baru untuk membuat produk. Terakhir, inovasi sistem bisnis mengacu pada mengadopsi sistem bisnis baru dari pengusaha lain untuk pengembangan bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UKM yang dibina oleh perusahaan Sektor Pertanian lebih condong pada inovasi produk.

Dalam mengembangkan produknya, para pelaku UKM membeli beberapa contoh model produk yang sedang tren di pasar kemudian mengadopsi model dan ide tersebut.

Studi tentang kewirausahaan di tingkat organisasi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan untuk

memanfaatkan peluang yang belum dieksplorasi. Unsur-unsur orientasi kewirausahaan, termasuk proaktif, pengambilan risiko, dan inovasi, adalah serangkaian perilaku yang mempengaruhi inovasi organisasi dan keberlanjutan kinerja organisasi. CSR dan perilaku kewirausahaan pada UKM dapat meningkatkan inovasi mitra binaan perusahaan sektor pertanian.

15 **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan atau pengaruh langsung program CSR terhadap Inovasi UKM dan Orientasi Kewirausahaan serta pengaruh atau peranan Inovasi UKM terhadap Orientasi Kewirausahaan. Selanjutnya, pengaruh tidak langsung program CSR pada Inovasi UKM melalui Orientasi Kewirausahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Orientasi kewirausahaan dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk mencari inovasi, memasuki pasar baru, dan mempertimbangkan apakah strategi yang direncanakan dapat menciptakan peluang baru (Andersson & Evers, 2015). (Zhuang et al., 2020) mengungkapkan bahwa CSR mempengaruhi orientasi kewirausahaan, khususnya untuk perusahaan. Terdapat dua jenis perusahaan yaitu yang dikendalikan negara dan yang dikendalikan swasta. Dalam hal ini, pemerintah perlu menekankan kegiatan CSR antar perusahaan untuk mengatasi masalah sosial.

Inovasi UKM

4
Inovasi adalah proses baru melalui pemecahan masalah untuk memanfaatkan manfaat sosial dan ekonomi. Empat jenis inovasi: produk, proses, organisasi, dan pemasaran, dengan tiga kategori kebaruan: pengembangan, sesuatu yang baru bagi perusahaan, dan inovasi radikal. Inovasi sangat penting dalam bisnis saat ini. (Zenko & Mulej, 2011) menyatakan bahwa

pengembangan bergantung pada inovasi. Ide ini sejalan dengan (Gunday et al., 2011) mengklaim bahwa hanya ada satu hal yang konstan saat ini, perubahan, dan oleh karena itu, inovasi diperlukan. (Pett & Wolff, 2011) menemukan bahwa proses inovasi meningkatkan kinerja UKM. Menurut (Pamungkas et al., 2021) Pelaku UKM memiliki peranan dalam Pendapatan Usaha dan Literasi Keuangan.

Orientasi Kewirausahaan

(Wang et al., 2015) mengemukakan bahwa orientasi kewirausahaan merupakan faktor pendorong inovasi yang dapat menciptakan produk unik untuk kelangsungan dan pertumbuhan bisnis. Menurut (Primadhita et al., 2021) bahwa orientasi kewirausahaan akan optimal jika strategi segmen pasar, strategi diferensiasi produk dan strategi efisiensi biaya akan memiliki peranan untuk kinerjanya semakin meningkat sehingga akan kompetitif.

Pengaruh CSR terhadap Inovasi UKM

Menurut (Ferauge, 2012), perusahaan tentunya akan mempertimbangkan dampak positif yang ditimbulkan terhadap lingkungan dalam melakukan kegiatan CSR.

Program CSR berupa pembinaan UKM bertujuan untuk meningkatkan kinerja usaha dengan inovasi. Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa CSR secara positif mempengaruhi inovasi UKM (Bahta et al., 2020). Program CSR mendorong UKM untuk lebih inovatif dengan dukungan sumber daya baru yang diberikan oleh bantuan CSR seperti permodalan, pengetahuan melalui pelatihan, dan pembinaan UKM.

1 **Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi UKM**

Hubungan antara orientasi kewirausahaan dan inovasi telah menunjukkan bahwa kesesuaian antara orientasi kewirausahaan dan orientasi perkembangan dalam menanggapi tuntutan pasar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap keberhasilan inovasi. Proaktif adalah inisiatif agresif untuk bersaing dengan perusahaan lain.

Inisiatif agresif (proaktif) adalah kemampuan perusahaan untuk melihat peluang dan mengambil tindakan dalam organisasi. Temuan ini semakin menegaskan bahwa kualitas aktivitas kewirausahaan perusahaan dapat merespon dengan cepat terhadap perubahan lingkungan, sehingga menghasilkan inovasi yang dapat membawa perusahaan untuk sukses dalam persaingan.

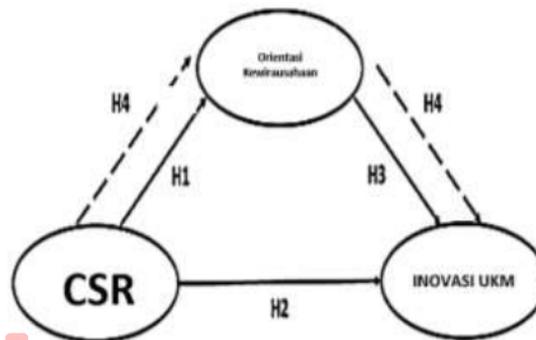
Inovasi menekankan keaktifan perusahaan dalam mencari ide-ide baru dan kebaruan, melakukan eksperimen, dan memberikan solusi yang menginspirasi dalam mencapai keunggulan bersaing. Penelitian sebelumnya yang meneliti hubungan antara orientasi kewirausahaan dan inovasi UKM (Yunita et al., 2017)

Pengaruh CSR Terhadap Inovasi UKM Melalui Orientasi Kewirausahaan

Program CSR yang dilakukan oleh perusahaan banyak mendapat perhatian baik dari kalangan praktisi maupun akademisi. CSR juga telah meningkatkan kebutuhan untuk menjalankan bisnis dengan cara baru dan mengintegrasikan masalah lingkungan, sosial, dan ekonomi serta strategi aktivitas bisnis (Hernández et al., 2020)

Program CSR berupa pemberian pinjaman dan pendampingan UKM yang dilakukan oleh perusahaan Sektor Pertanian diharapkan dapat menjadi nilai strategis baru bagi pelaku UKM, yang pada akhirnya meningkatkan inovasi usaha. Program CSR semacam itu bisa menjadi nilai strategis bagi mitra usaha binaan jika dilihat dari sudut pandang kewirausahaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa CSR mempengaruhi inovasi melalui orientasi kewirausahaan. (Sirivariskul, 2021)

Gambar 1
Kerangka/Konstelasi



Metode Penelitian

Adapun metode penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan skala numerik berdasarkan fenomena yang ada lalu dianalisis menggunakan metode statistik atau metode berbasis matematis (Cresswell et al., 2022).

Sampel Penelitian

Sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode purposive random sampling. Data kemudian dianalisis menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) dengan software Smart-PLS 3.2.9. Unit analisis dalam penelitian ini adalah mitra binaan perusahaan sektor pertanian di Kabupaten Bogor melalui program CSR-nya. Populasi yang memenuhi ketiga kriteria tersebut adalah 111 UKM dari 9 kecamatan binaan perusahaan. Dengan menggunakan metode Slovin, jumlah sampel yang ditargetkan dihitung menjadi 87 (delapan puluh tujuh) responden. Metode penelitian minimal berisi sampel penelitian, desain

Metode Analisis

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan SEM PLS (Partial Least Square). Tahapan analisis data melalui tiga tahap yaitu yang pertama analisis outer model, yang kedua analisis inner model, dan yang terakhir pengujian hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Analisis outer model

Menurut (Ghozali, 2014), dalam pengujian reliabilitas menggunakan composite reliability dan cronbach's

alpha, suatu konstruk dikatakan reliabel apabila mempunyai nilai composite reliability lebih besar dari 0,70 dan cronbach's alpha melebihi 0,60. Sedangkan untuk uji validitas, suatu konstruk dikatakan valid jika Average Variance Extract (AVE) lebih besar dari 0,5 (Ghozali, 2014)

Tabel 1.
Alpha Cronbach, Keandalan Komposit, dan Varians Rata-rata Diekstraksi

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
CSR	0.869	0.899	0.560
Orientasi Kewirausahaan	0.892	0.914	0.570
Inovasi UKM	0.921	0.934	0.585

Hasil analisis outer model berdasarkan Cronbach's alpha, composite reliability, dan AVE sebagaimana disajikan pada Tabel 1 menunjukkan bahwa semua ukuran kriteria sudah terpenuhi. Maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam analisis inner model.

Analisis inner model

Pengujian inner model bertujuan untuk menguji hubungan antara konstruk dan R-Squares. Evaluasi model struktural menggunakan p-values untuk menentukan signifikansi koefisien parameter jalur struktural dan R-Squares untuk mengetahui pengaruh variabel laten independen terhadap variabel dependen laten dan korelasi (efek) substantif antara keduanya. Estimasi resisten tidak terpengaruh oleh perubahan besar pada sebagian kecil atau perubahan kecil pada sebagian besar data.

Evaluasi inner model dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain Coefficient of Determination (R^2), Predictive Relevance (Q^2), dan Goodness of Fit Index (GoF). R^2 sebesar 0,67 dianggap kuat, nilai R^2 sebesar 0,33 dianggap sedang, dan R^2 sebesar 0,19 dianggap lemah. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa model ini memiliki hubungan yang kuat antar variabel yang dianalisis.

Relevansi Prediktif (Q^2), nilai Q^2 dapat dihitung menggunakan rumus

$$\text{berikut: } Q^2 = 1 - (1 - R^2) (1 - R^2) \dots (1 - R_n^2) = 1 - (1 - 0,760) (1 - 0,837) = 0,960.$$

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan prediksi dengan prosedur penutup mata. Model dengan nilai Q^2 sebesar 0,02 memiliki kemampuan prediksi yang rendah, model dengan nilai Q^2 sebesar 0,15 memiliki kemampuan prediksi sedang, dan model dengan nilai Q^2 lebih dari 0,35 memiliki kemampuan prediksi yang besar.

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Q^2 dalam penelitian ini adalah 0,960. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini memiliki kemampuan prediksi yang besar. Goodness of Fit (GoF). Hasil GoF yang dihitung secara manual menggunakan akar dari rata-rata AVE dikalikan dengan rata-rata R^2 .

Nilai GoF sebesar 0,1 dianggap kecil, nilai GoF sebesar 0,25 dianggap sedang atau sedang, dan nilai GoF lebih dari 0,38 dianggap besar. Mengacu pada perhitungan di atas, nilai GoF dalam penelitian ini adalah 0,725. Hasil ini menunjukkan bahwa model yang dibentuk dalam penelitian ini mewakili fenomena nyata. Berdasarkan R^2 , dan analisis GoF, dapat disimpulkan bahwa model yang terbentuk dalam penelitian ini kuat dan akurat sehingga selanjutnya Q^2 , tahap (pengujian hipotesis) dapat dilakukan

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan Software SEM-PLS dengan bootstrap, menunjukkan nilai t-hitung. Jika nilai t-hitung melebihi nilai t-statistik dan tingkat kepercayaan 95% ($> 1,96$), berarti hipotesis menunjukkan hubungan yang signifikan.

Tabel 2. Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Original Sampel	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistic	P-Value
CSR → Orientasi Kewirausahaan	0.872	0.876	0.021	41.625	0.000
CSR → Inovasi UKM	0.381	0.379	0.109	3.491	0.000
Orientasi Kewirausahaan → Inovasi UKM	0.564	0.567	0.102	5.520	0.000
CSR → Inovasi UKM → Orientasi Kewirausahaan	0.492	0.496	0.090	5.468	0.000

Berdasarkan pengujian hipotesis, semua hipotesis memiliki t-value $> 1,96$ yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh CSR terhadap Orientasi Kewirausahaan

1 Hasil pengujian hipotesis pertama secara empiris konsisten dengan penelitian sebelumnya yang mengemukakan bahwa program CSR dapat meningkatkan orientasi kewirausahaan. Pemerintah diharapkan mendorong program bantuan tersebut agar UKM lebih inovatif dalam mengembangkan produknya. Lebih lanjut, responden menyatakan bahwa bantuan yang diberikan perusahaan sangat bermanfaat. Secara empiris hasil pengujian hipotesis pertama juga didukung oleh (Carranza et al., 2016) bahwa program Corporate Social Responsibility dapat meningkatkan orientasi kewirausahaan.

Pengaruh CSR terhadap Inovasi UKM

Hasil pengujian hipotesis kedua secara empiris konsisten dengan (Dionisio & Vargas, 2020) bahwa program Corporate Social Responsibility dapat meningkatkan inovasi. Program CSR sangat menguntungkan UKM dalam bentuk pemberian permodalan, pembinaan usaha, dan pendampingan usaha. Program CSR mendorong para pelaku UKM untuk berinovasi dalam mengembangkan produknya. Dengan pembinaan dan pendampingan usaha, pelaku UKM dirangsang untuk mengembangkan usahanya melalui inovasi.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Inovasi UKM

1 Hasil pengujian hipotesis ketiga secara empiris konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa orientasi kewirausahaan dapat meningkatkan inovasi UKM. UKM sebagai mitra binaan mengakui peningkatan orientasi kewirausahaan di dalam perusahaan.

UKM dapat menggabungkan kreativitas, inovasi, keberanian, dan kerja keras dalam menghadapi risiko untuk membangun dan mempertahankan usahanya dengan didampingi petugas dari perusahaan pemberi CSR. Secara empiris, hasil

pengujian hipotesis ini sesuai dengan (Wahyuni & Sara, 2020) yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan inovasi perusahaan.

Pengaruh CSR Terhadap Inovasi UKM Melalui Orientasi Kewirausahaan

1 Hasil pengujian hipotesis keempat secara empiris konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa CSR dapat meningkatkan inovasi pada UKM melalui orientasi kewirausahaan.

Secara empiris hasil ini juga didukung penelitian dari (Zhang et al., 2021) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh signifikan terhadap inovasi melalui orientasi kewirausahaan.

Simpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan inovasi pada UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap CSR. Program CSR yang dilakukan oleh perusahaan, khususnya Sektor Pertanian mampu mendorong UKM sebagai mitra binaan untuk berinovasi dan memiliki orientasi kewirausahaan.

21 Demikian juga inovasi UKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap orientasi kewirausahaan. Orientasi kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong inovasi yang dilakukan oleh UKM.

Kuatnya pengaruh orientasi kewirausahaan membuat UKM sebagai mitra binaan perusahaan memiliki perilaku kewirausahaan dan kecenderungan untuk mencoba ide-ide baru, melakukan eksperimen, dan mengembangkan produk dan proses.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orientasi kewirausahaan dan inovasi produk ada karena kemampuan UKM mengelola bantuan program CSR untuk membantu mereka menciptakan peluang untuk mengeksplorasi dan mengeksploitasi berdasarkan sumber daya internal organisasi.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperkuat hasil penelitian ini dengan menggunakan lokasi penelitian yang berbeda dan populasi yang lebih besar, misalnya di seluruh Pulau Jawa atau Indonesia.

Cek Turnitin

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	jurnalmanajemen.petra.ac.id Internet Source	1%
3	journal.untar.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1%
6	jurnal.fmipa.unmul.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
9	Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar Student Paper	1%

10	ejournal.unis.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.ung.ac.id Internet Source	1 %
12	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
13	Meri Novita Sari, Mukhzarudfa, Yudi. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Media Exposure Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Malaysia dan Singapura Periode", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019 Publication	<1 %
14	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
16	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
17	media.neliti.com Internet Source	<1 %
18	www.digilib.its.ac.id Internet Source	<1 %

19

www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

20

Adhi Nurcahyo Achmad, Samsir Samsir, Yulia Efni. "Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Pembelian Dan Kepuasan Pelanggan Kedai Kopi Kimteng di Pekanbaru", Bahtera Inovasi, 2020

Publication

<1 %

21

Nunik Kusnilawati, Nurhidayati Nurhidayati. "ANALISIS KINERJA WIRAUSAHA SERTA VARIABEL – VARIABEL YANG MEMPENGARUHI", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2020

Publication

<1 %

22

docplayer.info

Internet Source

<1 %

23

ocs.unud.ac.id

Internet Source

<1 %

24

www.repository.trisakti.ac.id

Internet Source

<1 %

25

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

26

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

ejournal.ust.ac.id

27

Internet Source

<1 %

28

id.scribd.com

Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off